

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dengan Menerapkan Model *Reading Guide* Berbasis PAIKEM bagi Peserta Didik di SDN Model Mataram

Evy Suryaningsih

Guru Kelas II-A SDN Model Mataram

Abstract: *This study aimed to know the effectiveness of implementing Guide Reading Model Approach based PAIKEM in effort to improve students learning activities at class II.A of SD Negeri Model Mataram. Significant of this study was it could be analyzed and invention sources in implementing learning process at real class. For teachers it could improve competence in learning process and for students could improve learning motivation which has effect in improving students learning achievement. This research conducted in two cycles, activities in every cycle were planning, acting, observing, reflecting. The result in cycle II showed that result of teachers' observation got mean score (4,64) and students' observation got mean score (4,32). Then result of improving students' learning activities improved with mean score was (81,00), means indicator of completeness ($\geq 70,00$) was reached. Because indicator of completeness had been proved success so this study was stopped in cycle II.*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penerapan pendekatan Model Reading Guide Berbasis PAIKEM dalam upaya meningkatkan aktifitas belajar Peserta didik Kelas II.A SD Negeri Model Mataram. Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan kajian dan bahan temuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran di kelas senyatanya. Bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam proses pembelajaran dan bagi peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar yang berdampak meningkatnya hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus, masing-masing siklus kegiatannya adalah; perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil akhir tindakan pada siklus II menunjukkan bahwa hasil observasi guru memperoleh skor rata-rata (4,64) dan hasil observasi peserta didik mencapai skor rata-rata (4,32). Sedangkan hasil dari peningkatan aktifitas belajar peserta didik adalah meningkatnya perolehan hasil belajar peserta didik mencapai nilai rata-rata (81,00), artinya indikator keberhasilan ($\geq 70,00$) telah terlampaui. Karena indikator keberhasilan telah terbukti penelitian dinyatakan berhasil dan dihentikan pada siklus II.*

Kata kunci: Motivasi Belajar, *Reading Guide*, PAIKEM.

Pendahuluan

Di Sekolah Dasar (SD) Negeri Model Mataram secara umum pelaksanaan proses pembelajaran sudah mengarah ke peserta didik aktif, kegiatan pembelajaran di kelas rendah lebih memberdayakan peran aktif dari peserta didik untuk menampilkan pengalaman belajarnya di lingkungan sekolah, masyarakat, di keluarga yang selanjutnya di implementasikan dalam proses pembelajaran di kelas senyatanya sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang sedang di pelajarnya. Pembelajaran yang demikian sesungguhnya merupakan penerapan kurikulum tahun 2013 yang sudah dilaksanakan di SD Negeri Model Mataram. Dibalik keterlaksanaan pembelajaran

berdasarkan kurikulum tahun 2013 masih ada juga guru yang menerapkan pola pembelajaran guru sentris, alasannya peserta didik kelas rendah masih perlu bimbingan dengan kata-kata maupun ceramah yang diharapkan semua peserta didik mampu memahaminya.

Proses pembelajaran yang terjadi di kelas II.A SD Negeri Model Mataram selama ini kecendrungan masih di dominasi oleh guru sentris, selama pembelajaran berlangsung guru aktif menjelaskan materi, membimbing, mengarahkan, dan sesekali memarahi peserta didik yang dianggap melanggar tata tertib selama proses pembelajaran. Peserta didik duduk manis mendengarkan penjelasan guru, kesempatan

untuk mengemukakan pendapat sangat terbatas sehingga peserta didik tak ubahnya seperti kertas kosong yang masih putih bersih. coretan-coretan pada buku itu hanya mencatat apa saja yang disuruh oleh guru kelas. Peserta didik kurang termotivasi untuk mengikuti pelajaran pelajaran yang diberikan oleh guru, apalagi merubah pola pikir peserta didik yang diharapkan mengarah pada pembelajaran peserta didik aktif sangat sulit didapatkan.

Rendahnya motivasi belajar peserta didik kelas II.A SD Negeri Model Mataram disebabkan karena: 1) kurangnya antusias peserta didik selama proses pembelajaran yang cenderung didominasi oleh guru (guru sentris), 2) pemahaman nilai kebersamaan sesama teman di kelas kurang dioptimalkan, 3) peserta didik seakan-akan kurang peduli terhadap materi pelajaran/rasa ingin tahu sangat rendah, 4) kebanyakan peserta didik berasal dari berbagai kecamatan di Kota Mataram yang memiliki karakteristik berbeda-beda sehingga ketika guru menjelaskan materi pelajaran berperilaku yang aneh-aneh sesuai dengan pembiasaan di kampung halamannya, 5) tingkat kedisiplinan peserta didik masih sangat rendah, karena usia kelas II.A adalah usia bermain, sehingga selama proses pembelajaran terdengar ribut bahkan ada yang berkelahi, ada yang keluar masuk kelas tanpa permisi.

Banyak solusi yang dapat dilakukan oleh peneliti dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas II.A SD Negeri Model Mataram, diantaranya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran "Reading Guide" berbasis PAIKEM. Model

pembelajaran ini memiliki keunggulan bila dibandingkan dengan model pembelajaran yang lain yaitu: 1) peserta didik lebih berperan aktif, 2) materi dapat diselesaikan dalam kelas, 3) memotivasi peserta didik untuk senang membaca, 4) membangkitkan minat membaca, 5) mengerti peserta didik yang serius dan tidak serius, 6) peserta didik dituntut untuk teliti dalam menjawab soal, 7) guru mudah mengetahui kelemahan dan kelebihan peserta didik dalam membaca, 8) adanya keseimbangan dalam mengembangkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, dan 9) guru mudah mengetahui dan memahami peserta didik yang malas dan yang rajin.

Untuk membuktikan dugaan itu maka perlu diadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Menerapkan model Reading Guide Berbasis PAIKEM Bagi Peserta Didik kelas II.A Semester Dua Tahun 2015/2016 di SD Negeri Model Mataram".

Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini akan dilaksanakan di kelas II.A SD Negeri Model Mataram semester dua Tahun pelajaran 2015/2016, dengan jumlah Peserta didik sebanyak 20 orang. Faktor yang Diteliti antara lain yakni Guru: yaitu dengan mengamati cara guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaannya dalam pembelajaran di kelas senyatanya dengan menerapkan pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM* dalam upaya meningkatkan motivasi belajar Peserta didik Kelas II.A SD Negeri Model Mataram. Faktor Peserta didik: yaitu

peningkatan motivasi belajar Peserta didik yang terlihat pada perilaku Peserta didik selama proses pembelajaran, yang berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik Kelas II.A Semester dua Tahun 2015/2016 di SD Negeri Model Mataram. Setiap siklus selama penelitian ini berisi 4 (empat) tahapan yaitu: 1) Perencanaan (Planning), 2) Pelaksanaan (Action), 3) Observasi (Observation), dan 4) Refleksi (Reflection).

Yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah semua Peserta didik kelas II.A semester dua tahun 2015/2016 di SD Negeri Model Mataram. Adapun jenis data yang dikumpulkan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini meliputi Data tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Data Pelaksanaan Pembelajaran, Data kemajuan motivasi dari Peserta didik, dan Data hasil belajar Peserta didik/dampak dari peningkatan motivasi belajar. Untuk menganalisis data akan dilakukan melalui analisis deskriptif kuantitatif melalui pendataan, analisis dan pembahasan terhadap data yang diperoleh dengan mencocokkan tingkat keoptimalan terhadap capaian indikator keberhasilan yang ada. Adapun indikator keberhasilannya yakni guru telah dinyatakan berhasil melaksanakan proses pembelajaran dengan pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM*, bila telah mencapai skor rata-rata $\geq 4,00$ dan Motivasi belajar Peserta didik kelas II.A dinyatakan telah meningkat jika 85% dari jumlah Peserta didik telah memperoleh skor perolehan skor rata-rata $\geq 4,0$, dan dampaknya adalah hasil belajar peserta didik

semakin meningkat dan diharapkan mencapai $\geq 70,00$.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

DESKRIPSI SIKLUS I

Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini yang telah dilakukan oleh guru selaku peneliti adalah; 1) menyusun RPP dengan skenario pembelajaran Model Reading Guide berbasis PAIKEM, 2) telah berhasil menyiapkan alat, sumber, bahan yang diperlukan dalam penelitian, 3) berhasil menyusun instrument observasi guru dan instrument observasi Peserta didik, dan 4) menyusun alat evaluasi.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan proses pembelajaran dengan pendekatan Model Reading Guide berbasis PAIKEM ini yang dilakukan oleh guru adalah 1) tentukan bacaan yang akan dipelajari, 2) buatlah pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab peserta didik atau kisi-kisi dan boleh juga bagan atau skema yang dapat diisi oleh mereka dari bahan bacaan yang telah dipilih tadi, 3) bagikan bahan bacaan dengan pertanyaan atau kisi-kisi kepada peserta, 4) tugas peserta adalah mempelajari bacaan tersebut dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Batasi aktivitas ini sehingga tidak memakan waktu yang berlebihan, 5) bahas pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dengan menanyakan jawaban kepada peserta, 6) pada akhir pembelajaran, berilah ulasan atau penjelasan secukupnya, 7) guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut

Tahap Observasi

Observasi guru memperoleh skor rata-rata (3,86), Observasi Peserta didik memperoleh nilai rata-rata sebesar 3,89, dan perolehan hasil belajar dalam bentuk tes tertulis memperoleh nilai rata-rata sebesar 53,50.

Tahap Refleksi; Renungan data hasil perolehan data pada siklus I, Pengolahan data hasil observasi guru, Peserta didik dan tes tertulis, Mencocokkan hasil yang ada dengan Indikator keberhasilan, dan Merencanakan perbaikan terhadap jenis tindakan yang menyebabkan belum tuntas Indikator keberhasilan. Oleh karena Indikator keberhasilan belum terbukti maka penelitian dilanjutkan ke siklus II.

DESKRIPSI SIKLUS II

Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini jenis kegiatan yang dilakukan masih mengacu pada kegiatan siklus I, bedanya hanya terjadi perbaikan seperlunya yaitu: 1) penyusunan RPP dengan mengacu pada pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM* dan penyempurnaan pada bagian skenario pembelajaran, 2) menyiapkan alat, sumber, bahan yang diperlukan dalam proses tindakan dikelas senyatanyan, 3) menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi Peserta didik sebagaimana pada siklus I, 4) menyiapkan alat evaluasi sebagaimana yang telah dibuat pada siklus I.

Tahap Pelaksanaan

Secara umum tahapan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II ini masih mengacu pada pelaksanaan proses pembelajaran sebelumnya. Pemecahan yang

dilakukan pada proses pembelajaran ini adalah: 1) pelaksanaan proses pembelajaran lebih dioptimalkan, 2) pelaksanaan pembimbingan peserta didik sekaligus observasi Peserta didik lebih di efektifkan. Utamanya pengamatan Peserta didik yang termotivasi, yang kurang motivasi, Peserta didik yang tidak termotivasi, dengan harapan proses analisa data lebih signifikan, dan 3) pelaksanaan tes tertulis yang merupakan dampak dari peningkatan motivasi belajar Peserta didik lebih diperketat.

Tahap Observasi

Observasi guru memperoleh skor rata-rata (4,64), Observasi Peserta didik memperoleh nilai rata-rata sebesar 4,32, dan perolehan hasil belajar dalam bentuk tes tertulis memperoleh nilai rata-rata sebesar 81,00

Tahap Refleksi; Renungan atas perolehan data hasil observasi guru, observasi Peserta didik, dan hasil tes tertulis sebagai dampak dari peningkatan motivasi belajar Peserta didik di kelas senyatanya, Pengolahan data hasil observasi guru, observasi Peserta didik dan tes tertulis, Mencocokkan perolehan data hasil tindakan dengan Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, Guru memberikan hadiah/reward kepada semua Peserta didik kelas II.A atas keberhasilannya dalam upaya meningkatkan motivasi belajar yang berdampak terhadap perolehan hasil belajar sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan.

Pembahasan

Hal-hal penting yang dibahas dari perolehan hasil pada Penelitian Tindakan

Kelas (PTK) ini adalah: a) apa yang telah dilakukan, b) apa kendala yang dihadapi, c) faktor penyebab, d) dampak/akibat, e) solusi, dan f) hasil setelah dilakukan solusi/upaya pemecahannya.

SIKLUS I

Tahap Perencanaan

Peneliti telah berhasil menyusun RPP dengan skenario penerapan pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM*, menyiapkan alat, sumber, bahan yang diperlukan dalam proses pembelajaran, menyusun instrument observasi guru maupun instrument observasi peserta didik mengalami sedikit kendala. Tetapi setelah berkonsultasi kepada pembimbing, kendala yang dihadapi dapat terselesaikan dengan baik.

Tahap Pelaksanaan

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, guru berpedoman dengan skenario yang telah direncanakan yaitu penerapan pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM* dengan urutan kegiatan ini sebagai berikut: 1) tentukan bacaan yang akan dipelajari, 2) buatlah pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab peserta didik atau kisi-kisi dan boleh juga bagan atau skema yang dapat diisi oleh mereka dari bahan bacaan yang telah dipilih tadi, 3) bagikan bahan bacaan dengan pertanyaan atau kisi-kisi kepada peserta, 4) tugas peserta adalah mempelajari bacaan tersebut dengan menggunakan pertanyaan atau kisi-kisi yang ada. Batasi aktivitas ini sehingga tidak memakan waktu yang berlebihan, 5) bahas pertanyaan atau kisi-kisi tersebut dengan menanyakan jawaban kepada

peserta, 6) pada akhir pembelajaran, berilah ulasan atau penjelasan secukupnya, 7) guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut.

Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan tes tertulis, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui dampak positif dari peningkatan motivasi belajar Peserta didik kelas II.A SD Negeri Model Mataram semester dua tahun 2015/2016 dengan penerapan pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM*. Asumsi bila motivasi belajar meningkat maka akan berdampak meningkatnya hasil belajar Peserta didik.

Tahap Observasi

Observasi guru memperoleh skor rata-rata 3,79, sementara Indikator keberhasilan yang diharapkan ($\geq 4,0$), ini artinya kinerja guru dalam menerapkan pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM* masih belum optimal. Hasil observasi Peserta didik dalam upaya peningkatan motivasi belajar Peserta didik kelas II.A semester dua tahun 2015/2016 di SD Negeri Model Mataram diperoleh skor rata-rata (3,89). Indikator keberhasilan ($\geq 4,0$), berarti perolehan skor rata-rata hasil observasi Peserta didik dalam upaya peningkatan motivasi belajar yang meliputi 5 (lima) aspek motivasi belajar (antusias, kerjasama, rasa ingin tahu, berbahasa, dan disiplin) belum mencapai kriteria yang diharapkan.

Dampak dari peningkatan motivasi/belum meningkatnya motivasi belajar Peserta didik salah satunya dengan hasil tes tertulis yang materinya hanya sekitar yang diajarkan pada saat itu juga, diperoleh nilai rata-rata (53,50) kategori kurang.

Tahap Refleksi

Hasil analisa data peningkatan motivasi belajar pada siklus I ini (3,89) sedangkan yang diminta dalam Indikator keberhasilan ($\geq 4,0$), ini artinya belum berhasil. Upaya nyata yang akan ditingkatkan dalam proses pembelajaran berikutnya yang termasuk tindakan pada siklus II adalah: 1) guru akan mengoptimalkan pendekatan strategi *Reading Guide berbasis PAIKEM* dengan baik, 2) kekurangan/kesalahan yang terjadi di siklus I akan diminimalkan dengan cara menyusun skenario pembelajaran yang lebih efektif dan dapat diserap oleh semua Peserta didik. Karena Indikator keberhasilan belum tercapai, penelitian tindakan kelas (PTK) dilanjutkan ke siklus II dengan harapan optimalisasi penerapan strategi pembelajaran dengan pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM* dapat meningkatkan motivasi belajar Peserta didik kelas II.A semester dua tahun 2015/2016 di SD Negeri Model Mataram.

SIKLUS II

Tahap Perencanaan

Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan kesalahan-kesalahan pada siklus I. peneliti lebih memfokuskan tentang Rencana strategi jitu sehingga proses pembelajaran dengan pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM* dapat terelaisasi dengan baik, karenanya dalam penyusunan skenario benar-benar dirinci dari tiap aspek pada proses pembelajaran dengan model *Reading Guide*.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan di siklus II ini pada dasarnya masih mengacu pada pelaksanaan siklus I, yaitu penerapan pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM*. Bedanya pada siklus ini lebih dioptimalkan.

Tahap Observasi

Pada siklus II ini hasil observasi memperoleh skor rata-rata (4,57) sementara Indikator keberhasilan yang diharapkan ($\geq 4,0$), ini artinya hasil perolehan data telah mengalami peningkatan karena Indikator keberhasilan telah terlampaui. Upaya meningkatkan motivasi belajar Peserta didik kelas II.A semester dua tahun 2015/2016 di SD Negeri Model Mataram diperoleh skor rata-rata (4,32), sementara Indikator keberhasilan yang telah diharapkan adalah ($\geq 4,0$), ini artinya perolehan skor rata-rata telah melampaui (0,32) dari Indikator keberhasilan. Sebagai tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran adalah hasil belajar Peserta didik meningkat, dari data hasil perolehan nilai rata-rata tes tertulis adalah (81,00) sementara pada siklus sebelumnya hanya (53,50) berarti mengalami peningkatan (27,50).

Tahap Refleksi

Hasil analisa data peningkatan motivasi belajar Peserta didik pada siklus II adalah (4,32) sedangkan Indikator keberhasilan ($\geq 4,0$). Ini artinya pada siklus II hasilnya telah melampaui Indikator keberhasilan sebesar (0,32), sedangkan hasil belajar rata-rata (81,00) dari indikator keberhasilan $\geq 70,00$, artinya telah melampaui indikator keberhasilan yang ditentukan. Upaya nyata yang dilakukan oleh peneliti telah membuktikan bahwa peningkatan motivasi belajar Peserta didik

kelas II.A semester dua tahun 2015/2016 merupakan dampak riil dari penerapan pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM* di kelas senyatanya. Karena Indikator keberhasilan telah terbukti, maka tidak perlu ada upaya perbaikan dan penyempurnaan. Pendekatan *Model Reading Guide berbasis PAIKEM* telah mampu meningkatkan motivasi belajar Peserta didik yang ditandai dengan tercapainya Indikator keberhasilan dan terjadinya peningkatan hasil belajar Peserta didik. “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dihentikan pada siklus II dengan hasil memuaskan.”

Simpulan dan Saran

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah Penerapan pendekatan *Model Reading Guide Berbasis PAIKEM* sangat efektif upaya untuk meningkatkan motivasi belajar Peserta didik kelas II.A semester dua tahun 2015/2016 di SD Negeri Model Mataram. Fakta telah menunjukkan perolehan rata-rata skor motivasi belajar Peserta didik pada siklus I (3,89), sedangkan pada siklus II (4,32), hasil belajar siklus I (53,50) dan Siklus II (81,00) sudah melampaui Indikator keberhasilan yang ditetapkan. Penelitian dinyatakan “berhasil” dan dihentikan pada siklus II.

Saran-Saran

Disarankan kepada guru sejawat untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam upaya untuk meningkatkan motivasi belajar Peserta didik sesuai dengan mata pelajaran masing-masing, dan disarankan kepada semua Peserta didik kelas II.A SD Negeri Model Mataram untuk membiasakan belajar dengan

pendekatan yang kontekstual utamanya strategi yang mampu membangkitkan motivasi belajar Peserta didik yang dampaknya hasil belajar dapat ditingkatkan seperti yang diharapkan.

Daftar Pustaka

- A.M. Sardiman, 2005, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Anonim, 2016, dalam <https://taufikudin.wordpress.com/category/pengertian-motivasi-belajar-siswa-menurut-para-ahli-definisi/>, diambil pada tanggal 11 Maret 2016, pukul 11.45 wita.
- Anonim, 2016, dalam <http://bdjakarta.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id=843>, diambil pada tanggal 11 Maret 2016, Pukul 12.35 wita
- Anonim, 2016, dalam <http://azkiyatunnufus.blogspot.co.id/2011/12/strategi-pembelajaran-paikem.html>, diambil pada tanggal 13 Maret 2016, pukul 10.55 wita.
- Arikunto, s. 2009, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Harun Rasyid dan Mansur, 2008, *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung : CV Wacana Prima.
- Lukmanul A, 2008, *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung : CV Wacana Prima.
- Mukhtar, 2003, *Prosedur Penilaian*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Nasution S., 2004, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Nurhadi, 2003, Yasin ,B dan Sendule.A,
2003, *Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*, Malang :
Unitipetas Negeri Malang.
- Purwanto Ngalim, 2002, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT.
Remaja Rosdakarya.
- Robert E Slavin, 2010, *Cooperative Learning Teori, riset dan Praktik*,
Bandung : Nusa Media.
- Sardiman, 2007, *Indikator Dan Motivasi belajar Mengajar*, Jakarta : Raja
Grafindo Perkasa.
- Supriono, 2009, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta :
Pustaka Pelajar.